

**SKRIPSI**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *CURRENT RATIO (CR)*, *EARNING PER SHARE (EPS)* DAN *DEBT TO ASSET RATIO (DAR)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2016 – 2020**



**Disusun oleh :**

**Mifta Hidayatul Munawaroh**

**1822200070**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG  
PALEMBANG  
2022**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Multi Data Palembang**

---

Program Studi Manajemen  
Skripsi Sarjana Ekonomi  
Semester Gasal Tahun 2021/2022

**PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *CURRENT RATIO (CR)*,  
*EARNING PER SHARE (EPS)* DAN *DEBT TO ASSET RATIO (DAR)*  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI INDEKS  
SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2016 – 2020**

**Mifta Hidayatul Munawaroh**

**1822200070**

**Abstrak**

Faktor penentu Harga Saham yaitu diantaranya ROA, CR, EPS dan DAR. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh ROA, CR, EPS dan DAR terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Menggunakan metode kuantitatif serta dengan sampel sebanyak 160, metode analisis data menggunakan *non-probability sampling*, *purposive sampling*, serta regresi linier berganda dengan alat uji statistic SPSS versi 25.

**Kata Kunci :** *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan Harga Saham



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal dapat diartikan sebagai pasar yang memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun., seperti saham, obligasi dan reksadana. Adapun tempat dimana terjadinya tempat jual-beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Jadi bursa efek ini sendiri adalah tempat terjadinya jual beli tadi. Untuk kasus di Indonesia terdapat dua bursa efek yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) yang sejak tahun 2007 bergabung dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Seiring perkembangan zaman teknologi informasi memungkinkan setiap pelaku pasar modal melakukan akses dan transaksi dari manapun, tidak harus berkumpul pada satu lantai bursa efek. Transaksi dapat dilakukan melalui online trading (Eduardus 2017, h.25)

Pasar modal sendiri dapat juga berfungsi sebagai perantara. Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian negara. Dengan adanya pasar modal (capital market), investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai

sekuritas dengan harapa memperoleh imbalan (return). Sedangkan perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan proyek – proyeknya. Dengan alternatif pendanaan dari pasar modal, perusahaan dapat beroperasi dan mengembangkan bisnisnya dan pemerintah dapat membiayai kegiatannya sehingga meningkatkan perekonomian negara dan kemakmuran masyakat luas (Eduardus 2017, h.63)

Dalam pendefinisian, Industri merupakan sejumlah perusahaan yang memproduksi dan menjual sejumlah produk yang sejenis, menggunakan teknologi yang sejenis dan mungkin melakukan akses input produksi seperti bahan baku dari pasar yang sama (Ahmad akbar, 2019 h.12)

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang yang benilai ataupun bermanfaat dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

Industri Dasar dan Kimia merupakan kegiatan industri yang mencakup usaha pengubahan material dasar menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang masih akan diproses lagi, industri kimia ini mencakup pengelolaan bahan – bahan terkait kimia dasar yang akan dipergunakan untuk proses produksi selanjutnya untuk menunjang pembangunan di bidang manufaktur, pertanian, infrastruktur dan real estate.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI

merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI (idx-syariah, 2021)

Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI (idx-syariah, 2021)

Saat ini jumlah konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sudah lebih 200 saham. Berdasarkan hal tersebut ISSI dalam setiap periodenya memilih perusahaan berdasarkan hukum syariah dan mempunyai kinerja yang baik. perkembangan saham Syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) menampakkan trend positif. Pada setiap tahunnya pertumbuhan saham syariah selalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Produk pasar modal yang menarik bagi investor salah satunya adalah saham yang dijadikan sebagai alternatif investasi, utilitas dan transportasi dan sektor industri (Retno, 2019)

Saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan, kepemilikan tersebut meliputi keseluruhan asset perusahaan, dimulai dari modal bersih,

laba yang dihasilkan, hingga utang yang dimiliki perusahaan dan lain – lain. Besarnya kepemilikan terhadap suatu perusahaan ditentukan berdasarkan besarnya persentase saham yang kita miliki dari keseluruhan saham perusahaan (Belvin, 2020)

Alasan peneliti memilih perusahaan sektor industri dikarenakan perusahaan industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas perekonomian, karena saat ini kegiatan masyarakat Indonesia sehari-hari tidak lepas dari perindustrian. Perusahaan industri merupakan perusahaan yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan negara. Alasan lainnya juga karena masih sedikit yang meneliti judul ini ditambah lagi perbedaan terhadap variabel dan periode tahun yang membuat peneliti memilih judul ini. Pengukuran industri yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Debt Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016 – 2020*.

Salah satu fenomena yang terjadi sekarang yaitu Covid -19. covid- 19 sangat berdampak dalam segala kegiatan dan pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mewajibkan setiap orang untuk melakukan jaga jarak, memakai masker, dan selalu mencuci tangan. Selain itu, pemerintah juga mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar hingga pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. Pembatasan-pembatasan tersebut secara tidak langsung berimbas pada kelangsungan dunia usaha

termasuk juga dunia perindustrian. Industri yang biasa mendapatkan bahan baku dari luar negeri pun kesulitan karena beberapa negara asal impor menutup akses mereka, ditambah kurs dollar yang semakin melambung.

Dilihat dari data variabel yang peneliti teliti kondisi perusahaan sektor industri dasar dan kimia mengalami keadaan yang berfluktuasi yaitu naik turun serta pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan yang cukup jauh hal ini dapat berkaitan dengan adanya dampak Covid – 19 tersebut.

*Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang telah dilakukan (Hantono, 2017 h.11)

*Current Ratio* (CR) menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya (Hantono, 2017 h.09)

*Earning Per Share* (EPS) Rasio laba per lembar saham atau disebut juga keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Hantono, 2017 h.12).

*Debt to asset ratio* (DAR) adalah rasio utang yang mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban. (Hantono, 2017 h.13)



Berikut tabel 1.1 data *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Debt Ratio (DAR)* Dan Harga Saham Industri Dasar dan Kimia Periode 2016 – 2020

**Tabel 1. 1 data ROA, CR, EPS, DAR Industri Dasar dan Kimia Periode 2016 – 2020**

<b>Rasio</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Return On Assets</b>	3.34%	3.05%	3.70%	0.67%	0.29%
<b>Current Ratio</b>	223.76%	258.33%	253.32%	147.41%	143.33%
<b>Earning Per Share</b>	66.98%	74.51%	72.86%	33.61%	32.32%
<b>Debt Ratio</b>	0.38%	0.41%	0.37%	0.37%	0.35%

Sumber: Data oleh penulis 2021

Dapat diketahui dari tabel 1.1 bahwa Return On Assets (ROA) mengalami kondisi yang berfluktuasi setiap tahunnya dilihat dari 2016 sebesar 3.34% tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3.05%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 3.70% tahun 2019 & 2020 mengalami penurunan drastis yaitu sebesar 0.67%. dan 0.29%

*Current Ratio (CR)* mengalami kondisi yang berfluktuasi setiap tahunnya dimana pada tahun 2016 sebesar 223.76%, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 258.33% pada tahun 2018 mengalami sedikit penurunan 253.32% pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 147.41% serta tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 143.33%

*Earning Per Share* (EPS) mengalami kondisi yang berfluktuasi setiap tahunnya dimana pada tahun 2016 sebesar 66.98% pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 74.51% pada tahun 2018 mengalami penurunan sedikit yaitu 72.86% dan pada tahun 2019 & 2020 mengalami penurunan drastis yaitu 33.61% untuk 2019 serta 32.32% pada 2020

*Debt Ratio* (DAR) mengalami kondisi yang berfluktuasi setiap tahunnya dimana pada tahun 2016 sebesar 0.38% pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0.41% pada tahun 2018 mengalami sedikit penurunan sebesar 0.37% pada tahun 2019 tetap sama nilainya yaitu 0.37% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sedikit sebesar 0.35%

Dari beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Jessy Safitri Sitorus (2020) menyimpulkan bahwa CR (*Current Ratio*) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham sedangkan EPS (*Earning Per Share*) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, Siti Nur'aidawati (2018) *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ini berarti jika ROA meningkat, maka harga saham akan mengalami peningkatan. Ni Ketut Nadila Suryasari (2020) Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa CR mempengaruhi harga saham sebesar 0,108 dengan arah negatif pada tingkat signifikansi menunjukkan angka 0,134 yang lebih besar dari nilai  $\alpha$  0,05. Berdasarkan hasil uji tersebut maka CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap harga saham sedangkan Pengaruh yang positif dan signifikan dari ROA terhadap Harga Saham disebabkan karena investor tertarik dengan peningkatan profitabilitas perusahaan yang diukur dari rasio ROA. Refanny Prahadita (2019) *Return On Assets* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham, *Debt to total Assets Ratio* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham, *Earning per Share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Debt Ratio (DAR)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode tahun 2016 – 2020 secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Debt Ratio (DAR)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode tahun 2016 – 2020 secara simultan?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Pembahasan analisis penelitian berupa ruang lingkup penelitian yaitu membahas tentang bagaimana pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Debt Ratio (DAR)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode tahun 2016 – 2020.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Debt Ratio (DAR)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode tahun 2016 – 2020 secara parsial.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Debt Ratio (DAR)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode tahun 2016 – 2020 secara simultan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti khususnya tentang hubungan *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Debt Ratio (DAR)* Terhadap Harga Saham.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan memberikan sumbangan pemikiran dan pengambilan keputusan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Debt Ratio (DAR)* Terhadap Harga Saham.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat dalam menambah wawasan dan untuk mendukung adanya pengembangan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Debt Ratio (DAR)* Terhadap Harga Saham.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistematis penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yang berfungsi untuk memberikan gambaran tersusun mengenai pembahasan masalah dalam setiap bab. Berikut sistematika penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari berbagai landasan teori yang berisikan pengertian teori signaling, pengertian industri, saham, harga saham, *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Debt Ratio (DAR)* .penelitian sebelumnya, kerangka penelitian, hubungan antar variabel, dan perumusan hipotesis yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel, jenis data, definisi operasional, serta teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti akan membahas mengenai pengolahan terhadap data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti penulis. Didalam bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan penulis juga akan menuliskan saran bagi perusahaan, peneliti selanjutnya serta bagi peneliti sendiri.







## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Albar 2019, Ekonomi Industri Teori dan Kebijakan, Penerbit PRENADA MEDIA GROUP, Jakarta.
- Belvin Tannadi 2020, Ilmu Saham : Pengenalan Saham, Penerbit Elex Media Komputindo
- Brigham, Eugne F, dan Joel F. Houston. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Kedua, Edisi 11 Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Eduardus 2017, Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi, Penerbit PT. KANISIUS (Anggota IKAPI), Yogyakarta.
- Fahmi. 2014. Analisis Laporan keuangan. Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Faradila Meirisa 2018, “Analisis Pengaruh Kupon, Inflasi, Waktu Jatuh Tempo Dan Likuiditas Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017” Diakses 07 Januari, dari [https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0,5&cluster=5766078915422011352](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&cluster=5766078915422011352)
- Ghozali, Imam. 2018, Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah 2015, Manajemen Keuangan, Penerbit Mitra wacana Media, Bogor
- Hantono 2017, Konsep Analisa Laporan keuangan & SPSS, Penerbit Deepublish Grup Penerbitan Cv Budi Utama, Yogyakarta.
- Jessy Safitri Sitorus 2020, “Pengaruh CR (Currentratio), DER (Debttoequityratio), EPS(Earningpershare) Dan Financial Distress (Altmanscore) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sector Industry Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Diakses 1 Agustus 2021, dari <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/176/84>
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kesatu). Cetakan ke 1. Jakarta : KENCANA PRENADA MEDIA GROUP

Munawir, S. 2015, Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat, Jakarta.

Refanny Prahasdita 2019, “Pengaruh Return On Assets (Roa), Debt To Total Assets Ratio (Dar), Price Book Value (Pbv), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Retno Dwi Nurfalalah 2019, “Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2017)” Diakses 1 Agustus 2021, dari  
<http://repository.radenintan.ac.id/8075/1/SKRIPSI%20RETNO%20DWI%20NURFALAH%20fix.pdf>

Risa Umayah 2019, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Suatu Studi pada PT. Telkom Indonesia, Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2007- 2017)” Diakses 4 Oktober 2021 dari  
<file:///C:/Users/Acer-PC/Downloads/2359-10353-1-PB.pdf>

Sujarweni, V. Wiratna. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru

Sofyan Syafri Harahap. 2018, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.

Thomas Lauda 2018, “Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia” diakses 1 Agustus 2021, dari  
<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/2294/140502157.pdf?sequence=1>

Sugiyono 2018, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Penerbit Alfa Beta, Bandung.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)